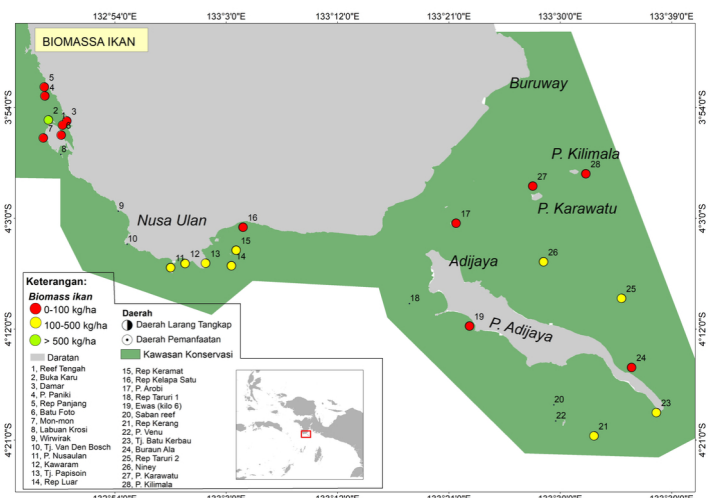
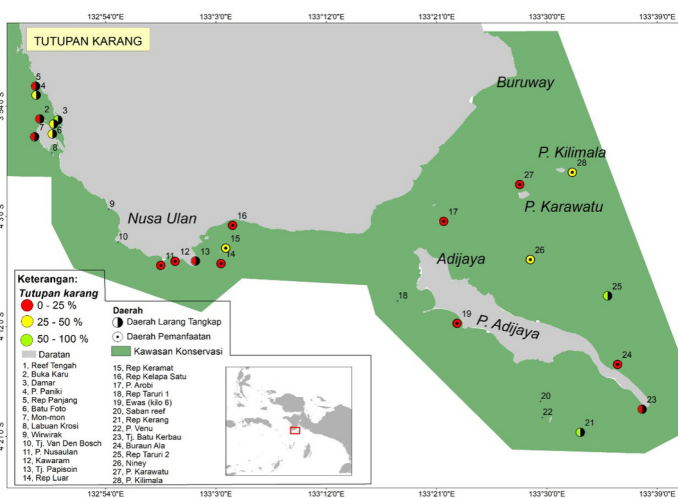


STATUS EKOLOGI KKPDI KAIMANA WILAYAH PENGELOLAAN BURUWAY 2019



Purwanto, Irman Rumengan, Habema Monim, Dariani Matualage, Awaludinnoer, Ronald Mambrasar, Mulyadi, La Hamid, Nugraha Maulana, Daud Orisu

Monitoring Kesehatan Karang 25 Maret - 6 April 2019



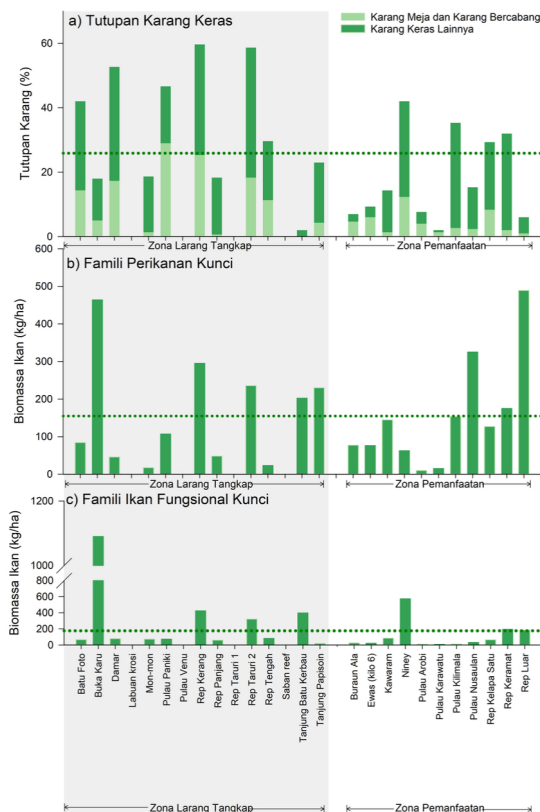
STATUS TUTUPAN KARANG DAN BIOMASSA IKAN

Tutupan Karang

- Tutupan karang keras hidup tertinggi di lokasi Reef Kerang (59,7%) dan terendah di lokasi Tanjung Batu Kerbau dan Pulau Karawatu (2%)
- Hanya terdapat 3 lokasi monitoring yang memiliki tutupan karang keras hidup lebih dari 50% (Damar, Reef Kerang, dan Reef Taruri 2)
- Terdapat 12 lokasi yang memiliki tutupan karang keras hidup kurang dari 25%
- Rata-rata tutupan karang keras hidup di Zona Larang Tangkap lebih tinggi dibanding dengan Zona Pemanfaatan

Biomassa Ikan

- Biomassa ikan sangat bervariasi antar lokasi dan antar zona
- Biomassa ikan karnivora (ikan target) tertinggi di lokasi monitoring Rep Luar (488,74 kg/ha) dan terendah di Pulau Arobi (9,73 kg/ha). kedua lokasi ini berada pada Zona Pemanfaatan
- Biomassa ikan Herbivora yang mempunyai fungsi ekologi sangat penting yang tertinggi di lokasi Buka Karu, yaitu lebih dari 1.000 kg/ha (masuk pada Zona Larang Tangkap) dan terendah di lokasi Pulau Karawatu, yaitu 8,26 kg/ha (masuk dalam Zona Pemanfaatan).



Monitoring dilakukan dengan menggunakan Metode PIT dan Belt Transect dalam Protokol Pemantauan Terumbu Karang untuk Menilai KKP oleh Ahmadia et al 2012